

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	4
1.3 KELEMBAGAAN	5
1.3.1 STRUKTUR ORGANISASI	5
1.3.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	7
1.3.3 SUMBER DAYA MANUSIA	7
1.3.4 SARANA DAN PRASARANA	9
1.3.5 KEUANGAN	9
1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN	9
BAB II	11
PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	11
2.1 VISI	11
2.2 PERNYATAAN MISI	14
2.3 TUJUAN	17
2.4 SASARAN STRATEGIS	18
2.5 STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	20
2.6 RENCANA KINERJA	23
2.7 PENETAPAN KINERJA	24
BAB III	30
AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1 PENGUKURAN INDIKATOR UTAMA TAHUN 2017	30
3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017	39
3.3 ANALISIS CAPAIAN KINERJA	44
3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN	59
BAB IV	61
PENUTUP	61
4.1 KESIMPULAN	61
4.2 REKOMENDASI	62

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan ridho-Nya telah dapat kami susun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2017.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah merupakan wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi yang dibuat secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan yang hendak dicapai dan tingkat pencapaian sasaran-sasaran tersebut melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2017. Lakip Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dibuat dan disusun berdasarkan pada Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

LKjIP Dinas Tenaga Kerja Kota Batam selanjutnya disampaikan kepada Walikota melalui Sekretaris Kota Batam sebagai bukti akuntabilitas vertikal. Selain itu pula, LKjIP adalah juga merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Akhirnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan LKjIP ini. Ibarat pepatah *“No Body is Perfect”* maka dari itu Kami sangat mengharapkan dan menghargai kritik dan saran demi perbaikan LKjIP ini dimasa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa tetap membimbing dan menyadarkan kita untuk selalu berkarya dan berbuat lebih baik lagi sehingga Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi pembangunan Kota Batam.

Batam, Februari 2018
KEPALA DINAS TENAGA KERJA
KOTA BATAM

RUDI SAKYAKIRTI, SH, MH
NIP. 19650606 199303 1 018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kedudukan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Batam nomor 12 tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Batam. Dinas Tenaga Kerja merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, urusan pemerintahan bidang tenaga kerja yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Mengacu pada Permenpan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah, Mengacu pada Permenpan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP).

Secara umum tugas dan kewajiban pemerintahan adalah menciptakan regulasi pelayanan umum pengembangan sumber daya produktif, menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat, pelestarian nilai-nilai sosial kultural dan memperkuat persatuan kesatuan bangsa, pengembangan kehidupan demokrasi, menciptakan keadilan, pelestarian lingkungan hidup, penerapan dan penegakan undang-undang dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2017 merupakan wujud Akuntabilitas dan Transparansi pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016-2021 dan Rencana Kinerja Tahunan 2017 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2017. Penyusunan LKjIP Dinas

Tenaga Kerja 2017 ini pada dasarnya merupakan kewajiban yang menjadi keharusan Instansi Pemerintah dalam memberikan penjelasan secara tertulis mengenai pertanggungjawaban terhadap Kinerja / Realisasi yang telah dilakukan selama tahun 2017. Penyusunan LKjIP Dinas Tenaga Kerja tahun 2017 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai Akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2017.

LKjIP tahun 2017 merupakan bagian dari informasi Pengukuran Kinerja dalam melaksanakan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja tahun 2016-2021 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Tenaga Kerja Tahun 2017, yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016 - 2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2017. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong Instansi Pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Sebagai bagian dari unsur penyelenggara Pemerintah kota Batam Dinas Tenaga Kerja dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada public baik yang bersifat teknis maupun non teknis harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu Dinas Tenaga Kerja memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada tahun 2017.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan LKjIP tahun 2017 Dinas Tenaga Kerja Kota Batam adalah sebagai penjabaran dari Visi Dan Misi Dinas Tenaga Kerja yang terwujud dalam tingkat keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan -

kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada tahun 2017. Sehingga LKjIP ini dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program / kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Organisasi.

Tujuan penyusunan LKjIP Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2017 adalah bertujuan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Sehingga diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKjIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang agar pencapaian program dan kebijakan dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun.

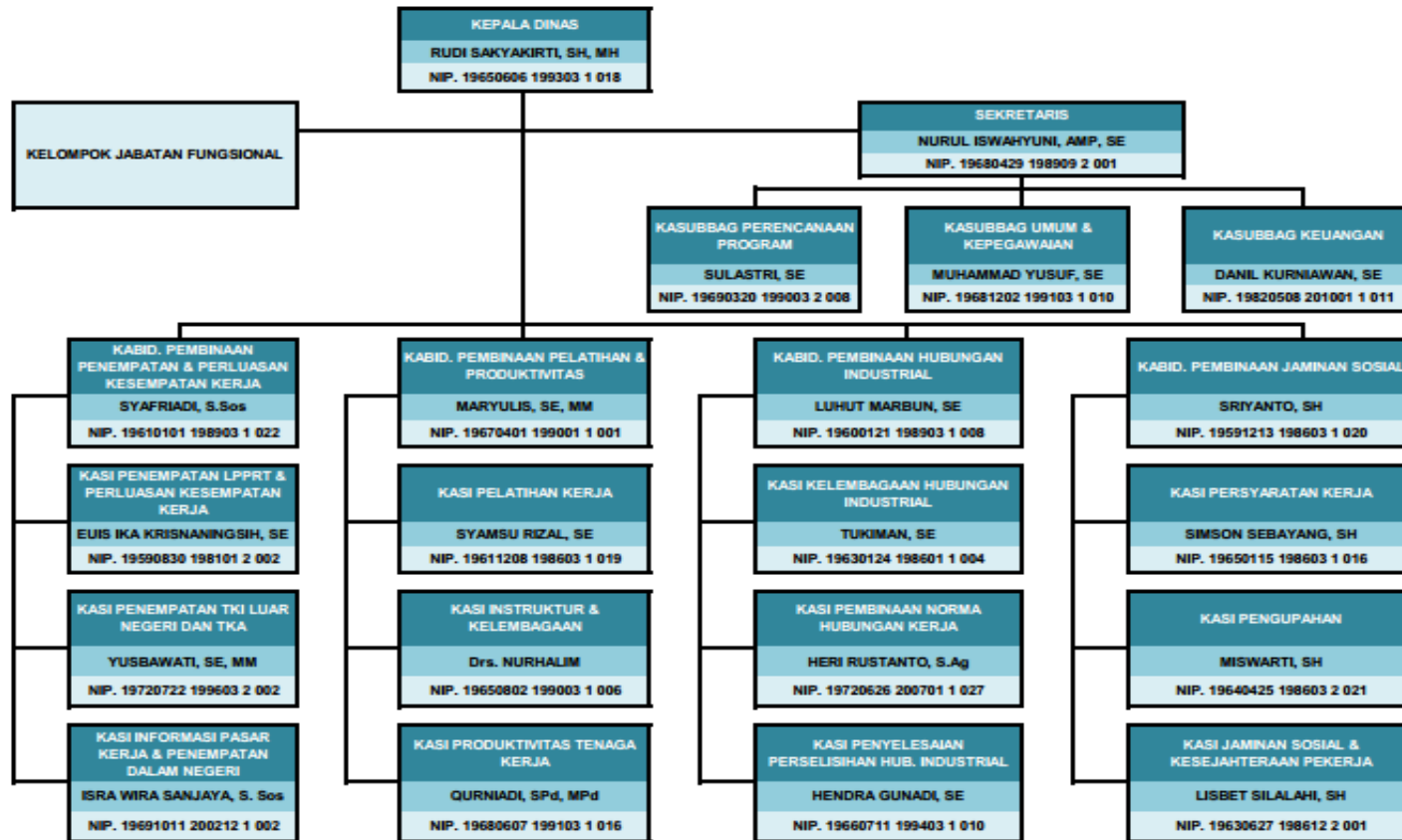
1.3 KELEMBAGAAN

Kelembagaan dalam organisasi menjadi faktor utama dalam menentukan untuk mencapai keberhasilan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai.

1.3.1 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM



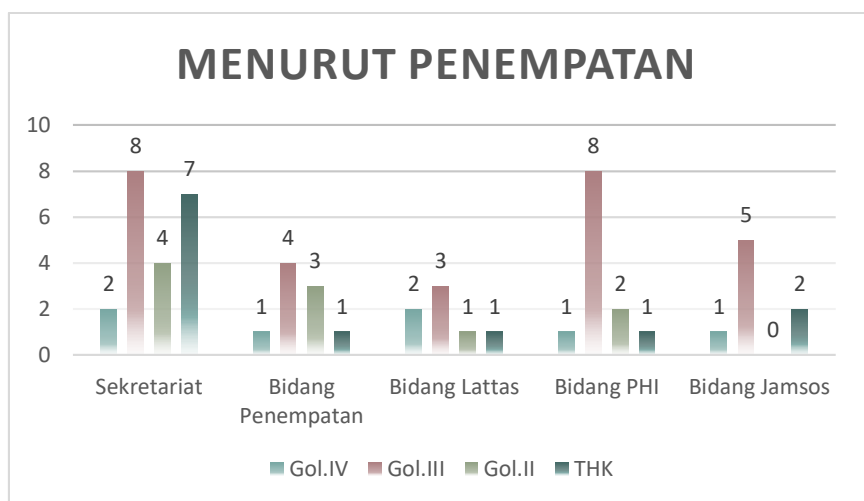
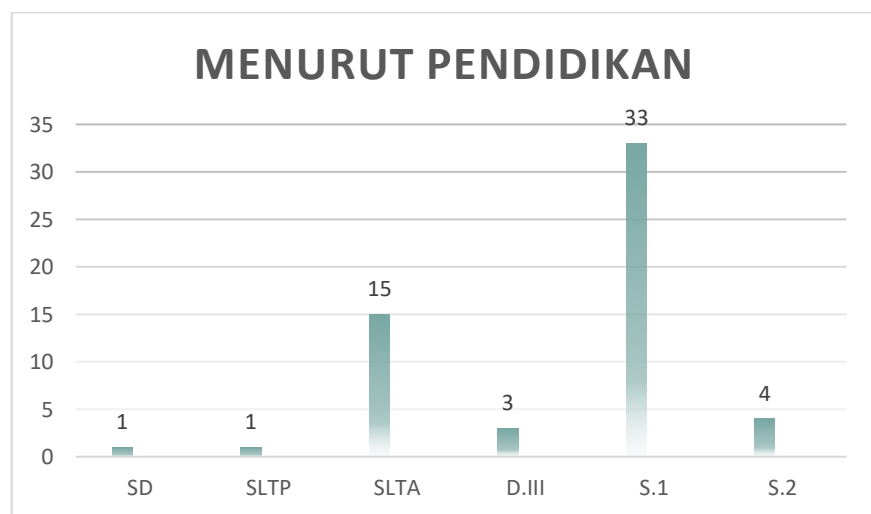
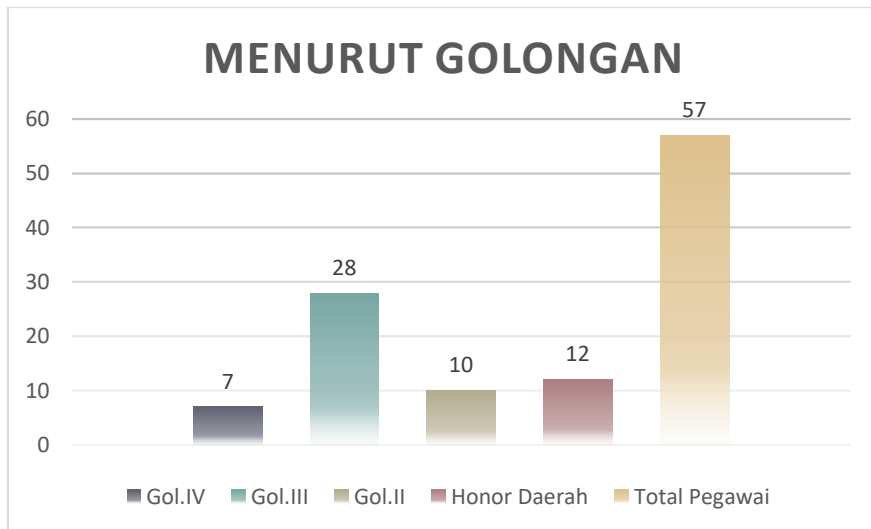
1.3.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Dinas Tenaga Kerja, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang ketenagakerjaan daerah sesuai dengan kewenangannya. Dalam pelaksanaan tugas pokok, Kepala Dinas Tenaga Kerja mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketenagakerjaan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang ketenagakerjaan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan di bidang ketenagakerjaan; dan
4. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan dinas.

1.3.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam didukung oleh personel / Sumber Daya Manusia sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang, terinci sebagai berikut :



1.3.4. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana (barang Milik / Kekayaan Daerah = BM/KD) Dinas Tenaga Kerja Kota Batam per 31 Desember 2017 adalah terlampir dalam Laporan LKjIP tahun 2017 ini.

1.3.5 KEUANGAN

Anggaran dan Realisasi Keuangan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2017 terinci sebagai berikut :

N O	JENIS BELANJA	TARGET (RP)	REALISASI (RP)	SISA DPA (RP)	%
1	BELANJA LANGSUNG	23.800.00 0.000	20.877.941.266	2.922.058.734	87, 72
2	BELANJA TIDAK LANGSUNG	8.269.540 .867,5	6.521.647.524,8	1.747.893.342, 7	78. 86
J U M L A H		32.069.54 0.867,5	27.399.588.790,8	4.669.952.076,7	85. 43

1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dalam laporan akuntabilitas ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis, yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2017. Strategis disini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

Laporan akuntabilitas kinerja ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, Menguraikan tentang : Gambaran Umum Organisasi, Aspek Strategis Organisasi, Dan Sistematika Penyajian
- BAB II : Perencanaan Dan Penetapan Kinerja
- BAB III : Akuntabilitas Kinerja Menguraikan Tentang : Pengukuran Kinerja, Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja, Serta Akuntabilitas Keuangan
- BAB IV : Penutup Menguraikan Tentang Tinjauan Secara Umum Terhadap Kinerja Yang Telah Dicapai Termasuk Upaya Strategis Untuk Meningkatkan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Di Tahun Mendatang (Years To Years).

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 VISI

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2016 – 2021 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategi (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun 2016 – 2021 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 Tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pemmbangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016 – 2021. Dengan memperhitungkan potensi dan peluang yang ada atau kendala yang mungkin timbul telah melibatkan seluruh komponen perangkat pemerintah pada Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, yang menempatkan Renstra sebagai komitmen bersama Dinas Tenaga Kerja Kota Batam beserta seluruh karyawan dan staf untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat

khususnya selaku aparat terdepan dalam upaya menanggulangi permasalahan ketenagakerjaan di Kota Batam, serta memberikan arah kepada aparat Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam menjalankan tugas dan fungsinya bagi pelayanan kepada masyarakat dalam bidang ketenagakerjaan.

Proses penyusunan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dimulai dengan penetapan visi dan misi yang tidak terlepas dari visi dan misi Pemerintah Kota Batam. Dari visi dan misi yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan kedalam tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.

1) Pernyataan Visi

Visi merupakan tujuan akhir dari keinginan yang dapat menggambarkan atau memberikan cita dan citra yang ingin diwujudkan dan sekaligus memotivasi dan memberi semangat yang senantiasa mewarnai pola pikir dan langkah dalam mengelola keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam disusun untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Batam periode Tahun 2016 – 2021, dari misi tersebut dalam pelaksanaannya terdapat 6 (enam) misi Kota Batam yang terkait dengan ketenagakerjaan Misi ke – 2 yaitu :

Mewujudkan SDM daerah yang bertaqwa, berdayasaing dan masyarakat yang sejahtera, dengan tujuan mewujudkan pelayanan bidang Ketenagakerjaan yang unggul, merata, terjangkau berdaya saing dan bertaqwa menuju masyarakat sejahtera.

Oleh karena itu maka Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam Rencana Strategis (Renstra) periode Tahun 2016 – 2021 merumuskan visi untuk lima tahun kedepan adalah :

“Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dalam rangka menciptakan Hubungan Industrial yang Harmonis”

Visi ini merupakan cara pandang kedepan, kearah mana Dinas Tenaga Kerja Kota Batam akan diarahkan dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif untuk mencapai tujuan, dalam

mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi guna mencapai kondisi yang diinginkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam secara terus menerus dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya agar tetap dapat eksis dan unggul dengan senantiasa mengadakan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dengan tahapan terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang senantiasa berorientasi pada pencapaian hasil.

Berdasarkan Visi tersebut diatas mempunyai kata kunci yaitu dengan tenaga kerja yang kompeten dapat mengisi kesempatan kerja yang ada untuk mengurangi pengangguran.

Diharapkan rasio pekerja terhadap jumlah penduduk kota Batam dapat mendekati ratio ideal. Dengan demikian pendapatan perkapita penduduk kota Batam dapat menggerakkan perekonomian kota Batam.

Hal tersebut secara berkesinambungan tentu saja harus didukung oleh adanya perlindungan dan hubungan industrial antara pekerja dan perusahaan pemberi kerja yang harmonis dan berkeadilan sesuai dengan semangat pelaksanaan otonomi daerah, sehingga diharapkan dapat memberikan kemajuan, kejayaan dan kesejahteraan yang dicita-citakan melalui pemanfaatan secara berkeadilan, optimal dan terkendali terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki.

Dalam mewujudkan tenaga kerja yang terampil dapat mengisi kesempatan kerja secara profesional, sehingga terjadi hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sadar sepenuhnya dengan tanggung jawab dibidang ketenagakerjaan daerah dalam melaksanakan tugas, yang sangat memerlukan dukungan aparat yang memiliki skill yang handal dan beriman untuk mewujudkan tenaga kerja yang profesional.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam harus mampu menjadi motivator dan tauladan serta sebagai transformator dalam mewujudkan kebijaksanaan Walikota Batam serta terciptanya tenaga kerja yang handal, profesional dan bermoral, melalui program Pembangunan Kota Batam Tahun 2016 – 2021.

Penjelasan dari Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam “ Tersedianya Tenaga kerja yang kompeten dalam rangka menciptakan Hubungan Industrial yang harmonis ” dapat memberikan pemahaman sebagai berikut :

- 1). ***Tersedianya Tenaga Kerja yang kompeten dalam rangka menciptakan*** adalah suatu keinginan untuk mencapai cita-cita akhir dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yaitu Menciptakan Tenaga kerja yang siap pakai/ bersetifikasi/ Tenaga Ahli yang dapat bersaing dipasar kerja dan usaha mandiri, Siap bersaing dengan Tenaga Kerja Luar Negeri yang menguasai pasar kerja di Kota Batam selama ini.
- 2). ***Hubungan kerja yang harmonis*** adalah tingkah laku sesuai dengan tata susila dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan antara pengusaha dengan pekerja di perusahaan.

2.2 PERNYATAAN MISI

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah disepakati, maka ditetapkan pernyataan misi sehingga diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dan mengetahui peran dan program – programnya serta hasil yang diperoleh di waktu – waktu yang akan datang.

Misi merupakan sesuatu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan harus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan secara maksimal, yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuannya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

Adapun Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dibagi atas 5 (lima) pernyataan misi dalam rangka mewujudkan visi dimaksud, sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja melalui Pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.
- 2) Meningkatkan Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja.
- 3) Meningkatkan Pelaksanaan Pembinaan Hubungan Industrial.
- 4) Terlaksananya Penyelesaian Perselisihan dan Kepatuhan Hukum.
- 5) Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan pasarana perkantoran yang memadai dan sumber daya manuia yang berkualitas.

Penjelasan dari masing masing misi yang telah disusun untuk mewujudkan Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam adalah :

1) Meningkatkan Kompetensi Tenaga kerja melalui Pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam merupakan unsur organisasi Pemerintah Kota Batam yang diserahkan tugas, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan otonomi daerah serta tugas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan dibidang ketenagakerjaan.

Selayaknya Dinas Tenaga kerja Kota Batam harus dapat menempatkan diri sebagai administrator Pemerintah Kota Batam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan roda pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan melalui struktur organisasi dan tata kerja yang ada didalamnya, dengan meningkatnya kualitas tenaga kerja yang berkompetensi diperlukan dalam rangka memenuhi kesempatan kerja yang tersedia serta menciptakan lapangan kerja baru .sehingga menghasilkan keluaran (output) dan manfaat (outcome) bagi Pemerintah Kota Batam.

2) Meningkatkan Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja

Dinas Tenaga kerja Kota Batam sangat menyadari dengan diberlakukannya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan

daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban meyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

Pemerintah Daerah dituntut untuk lebih mampu mempertanggungjawabkan kebijaksanaannya kepada masyarakat melalui DPRD (Akuntabilitas Publik) dan kepada Pemerintah Pusat (Akuntabilitas Vertikal) sehingga Dinas tenaga kerja Kota Batam harus ikut serta secara aktif dan mengambil peran guna mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Batam secara nyata dan bertanggungjawab.

Dinas Tenaga kerja Kota Batam senantiasa berusaha untuk menyampaikan informasi lowongan kerja dan ketersediaan tenaga kerja berkompentensi kepada masyarakat dan pengguna tenaga kerja serta pelayanan terhadap perusahaan pengguna tenaga kerja asing dilingkungan Pemerintah Kota Batam dan menempatkan tenaga kerja sesuai dengan ketrampilan dan tingkat pendidikan yang dimiliki.

3) Meningkatkan Pelaksanaan Pembinaan Hubungan Industrial

Dinas Tenaga kerja Kota Batam merasa perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana hubungan industrial di Perusahaan antara lain : Lembaga kerja sama bipartit , Peraturan perusahaan (PP) , perjanjian kerja Bersama (PKB) Serikat pekerja /Serikat buruh Lembaga kerja sama Tripartit dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Dengan adanya administrasi sarana hubungan industrial yang baik dan berkualitas di perusahaan, akan ada manfaat yang baik pula dan sangat mempengaruhi kinerja suatu unit kerja dalam melaksanakan perencanaan dan pembinaan yang efektif dan efisien guna mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif .

4) Terlaksananya Penyelesaian Perselisihan dan Kepatuhan Hukum

Dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang berkeadilan dengan meningkatkan pembinaan ke perusahaan-perusahaan, pengawasan ke perusahaan-perusahaan dan penegakan hukum bagi perusahaan yang tidak mematuhi ketentuan perundang-undangan (BAP).

5) Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan parasana perkantoran yang memadai dan sumber daya aparatur yang berkualitas.

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat ,perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai dan sumber daya aparatur yang berkualitas dimana diperlukan aparatur yang mampu melayani ,sesuai dengan bidang masing-masing dan mempunyai integritas tinggi dan tidak KKN.

2.3 TUJUAN

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada faktor – faktor kunci keberhasilan (Key Success Factors) yang telah diidentifikasi sebelumnya.Yakni telah memperhitungkan kelebihan / kekuatan dan kekurangan / kelemahan serta segala sumber daya yang dimiliki, sehingga tujuan yang ditetapkan menjadi lebih rasional.

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi.

Tujuan sifatnya lebih konkrit daripada misi dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil. Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang.

Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan lebih jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang. Dengan demikian, tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan visi dan misi yang unik dan idealistik berdasarkan atas visi dan misi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tujuan merupakan kondisi yang ingin diwujudkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam pada 5 (lima) tahun mendatang, dimana tujuan tersebut selaras dengan visi dan misi. Perumusan tujuan menggambarkan hasil-hasil serta manfaat yang akan diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja. Dengan berdasarkan pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja.
2. Terciptanya hubungan industrial yang harmonis
3. Terpenuhinya kebutuhan peningkatan pelayanan Administrasi perkantoran, sarana dan prasarana yang memadai.

2.4 SASARAN STRATEGIS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Sasaran merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai. Sasaran yang ditetapkan merupakan gambaran yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan untuk 5 (lima) tahun ke depan. Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam menetapkan sasaran berorientasi pada hasil dan dapat dicapai, berdasarkan uraian diatas dapat dijabarkan tujuan dan sasaran dari masing-masing misi sebagai berikut;

MISI I & II

I. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.

II. Meningkatkan Pembinaan dan Penempatan Kerja.

Memiliki tujuan :

Mewujudkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja.

Sasaran:

- Menurunnya tingkat pengangguran terbuka
- Tersedianya lapangan kerja dan kesempatan kerja
- Meningkatnya kompetensi tenaga kerja
- Meningkatnya kualitas lembaga pelatihan

MISI III & IV

III. Meningkatkan Pelaksanaan pembinaan hubungan industrial

IV. Terlaksananya penyelesaian perselisihan dan kepatuhan hukum.

Memiliki tujuan :

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis

Sasaran :

- Meningkatnya ketenangan bekerja dan berusaha bagi pekerja dan pengusaha.
- Meningkatnya perlindungan sosial tenaga kerja..

MISI V

Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan prasarana perkantoran yang memadai dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Memiliki tujuan:

Terpenuhinya kebutuhan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran, sarana dan prasarana yang memadai.

Sasaran :

- Mengusahakan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana dan prasarana.

2.5 STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

a. Sasaran

Strategi adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah, dorongan dan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disusun strategi untuk pencapaian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan pencari kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pelatihan bagi tenaga kerja baik sektor formal dan informal guna mempersiapkan tenaga kerja yang berkompetensi.
2. Meningkatkan pembinaan Hubungan Industrial melalui bimbingan teknis pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta meningkatkan fungsi pembinaan ketenagakerjaan melalui penegakan hukum ketenagakerjaan serta meningkatkan fungsi lembaga ketenagakerjaan.
3. Meningkatkan jumlah buruh yang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan
4. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana prasarana guna mendukung pelaksanaan pelayanan dibidang ketenagakerjaan.

b. Kebijakan

Kebijakan disini adalah pedoman / rambu – rambu pelaksanaan tindakan – tindakan tertentu. Kebijakan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam meliputi kebijakan – kebijakan yang ditetapkan Walikota Batam dan kebijakan intern Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

Untuk mencapai visi dan misi yang sudah jabarkan dalam tujuan, sasaran dan strategi maka sebagai salah satu pendorong keberhasilan dimana Dinas Tenaga Kerja Kota Batam akan ditentukan oleh arah kebijakan yang akan dilaksanakan dalam periode 2016 - 2021 ini adalah sebagai berikut :

1. Pendataan angkatan kerja dan kebutuhan pasar kerja dan peluang-peluang usaha sektor informal serta peningkatan lembaga pelatihan kerja swasta..
2. Menginventarisasi dan melakukan pembinaan sarana hubungan industrial dan penyelesaian kasus hubungan industrial melakukan inventarisasi objek dan melaksanakan pembinaan ke perusahaan tentang undang-undang ketenagakerjaan.
3. Mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan.

c. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan untuk merealisasikan program yang telah ditetapkan dan merupakan cerminan dari strategi konkrit untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Pencapaian kinerja dapat diukur dengan baik apabila terdapat satuan pengukuran yang memadai, untuk itu tentunya diperlukan suatu program aksi yang dapat menunjang organisasi dalam menilai kinerjanya. Aktifitas atau kegiatan instansi pemerintah merupakan penjabaran dari

program kerja operasional yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Aktifitas atau kegiatan ini berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Rencana kegiatan terdiri dari strategi pokok dan konkrit untuk diimplementasikan secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dengan memperhatikan lingkungan yang ada, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam menetapkan 4 (empat) program OPD sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dimaksudkan untuk peningkatan penyediaan sarana administrasi perkantoran guna menunjang pelayanan administrasi perkantoran, kegiatan ini bersifat rutinitas kantor.

2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dimaksudkan untuk peningkatan sarana dan prasarana perkantoran pemerintah.

3. Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dan penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan terciptanya usaha mandiri.

4. Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis

Program ini dimaksudkan untuk pembangunan/peningkatan sarana dan prasarana perkantoran pemerintah dengan kegiatan antara lain "Penyediaan sarana dan prasarana pendukung perkantoran berupa pengadaan dan pemeliharaan peralatan kantor.

2.6 RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut mencakup periode tahunan dari rencana strategis yang telah disusun. Didalam proses rencana kinerja, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam mendefinisikan seluruh sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan diimplementasikan dalam satu tahun kegiatan. Penjabaran dari seluruh sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam ini kemudian diformulasikan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan. Di dalam rencana kerja tahunan dijabarkan dan ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Tenaga Kerja Batam untuk mencapainya dalam satu priode tahunan, dan merupakan benchmark dalam proses pengeluaran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2017 disusun dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) yang kemudian dikompilasi kedalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam (Formulir RKT). Dokumen tersebut menyajikan Target Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2017 dan merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk mencapai kinerja yang paling maksimal dalam upaya mewujudkan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dengan menggunakan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja. Fokus utama dalam penetapan rencana kinerja tahun 2017 ini adalah alokasi sumber dana serta sumber daya yang dimiliki dalam usaha pencapaian kinerja yang diinginkan selama 1 (satu) tahun.

a) Proses penyusunan Rencana Kinerja

Proses Penyusunan Rencana Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam meliputi tahapan–tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan Sasaran Strategis

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam mengidentifikasi sasaran – sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2017. Untuk setiap

sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

2. Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam formulir Rencana Strategik (RS) diidentifikasi program – program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3. Penetapan Kegiatan

Untuk masing – masing program yang akan dilaksanakan, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam menetapkan kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi selama 1(satu) tahun. Pada tahap ini didefinisikan indikator kinerja untuk setiap kegiatan.

4. Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam menetapkan target kinerja (kuantitatif), untuk seluruh indikator kinerja baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

b) Rencana Kinerja

Pada tahun 2017, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam telah menetapkan sasaran yang ingin dicapai, juga kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran tersebut, termasuk indikator kinerja beserta target kinerja kuantitatif yang menjadi komitmen Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam rangka mencapai kinerja yang paling maksimal dalam bentuk rencana kinerja tahun 2017.

2.7 PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan

terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Dinas Tenaga Kerja telah membuat penetapan kinerja tahun 2017 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2017. Penetapan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2017 disusun dengan berdasarkan pada rencana kinerja tahun 2017 yang telah ditetapkan. Secara ringkas, gambaran keterkaitan tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target Dinas Tenaga Kerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Pemetaan Tujuan, Sasaran Dan Indikator Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2017 :

Tujuan Strategis 1 : Mewujudkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
----	-------------------	-----------	--------

1	Menurunnya tingkat pengangguran terbuka	- Persentase (%) tingkat pengangguran terbuka	6.4 %
	Tersedianya lapangan kerja dan kesempatan kerja	- Jumlah pencari kerja yang ditempatkan	13.500 orang
		- Persentase (%) tingkat kesempatan kerja	79 %
		- Jumlah wirausaha baru	40 orang
	Meningkatnya kompetensi tenaga kerja	- Persentase (%) tenaga kerja yang bersertifikasi kompetensi	14.77 %
Meningkatnya kualitas lembaga pelatihan	- Persentase (%) lembaga kerja yang terakreditasi	22.2 %	

Tujuan Strategis 2 : Terciptanya hubungan industrial yang harmonis

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	- Meningkatkan ketenangan bekerja dan berusaha bagi pekerja dan pengusaha	- Meningkatnya presentase (%) penurunan kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	86 %
		- Persentase (%) perusahaan yang melaksanakan peraturan ketenagakerjaan	6.5 %

	- Meningkatnya perlindungan sosial tenaga kerja	- Persentase (%) buruh yang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan	65 %
--	---	--	------

Tujuan Strategis 3 : Terpenuhinya kebutuhan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran, sarana dan prasarana yang memadai

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
	Mengusahakan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana dan prasarana.	- Tersedianya Sarana Administrasi Perkantoran	12 Bulan
		- Tersedianya Sarana Dan Prasarana Aparatur	12 Bulan

Untuk mencapai sasaran tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam pada tahun 2017 menetapkan Indikator Capaian yang ingin dicapai sebagai berikut :

No	Kegiatan	Indikator Tingkat Capaian	
		Satuan	Target
1.	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tahun	1
2.	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Tahun	1
3.	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja	Orang	656
4.	Pelatihan Dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja	Orang	1899

5.	Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Kerja dan Instruktur	Persen	100
6.	Pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK)	Persen	100
7.	Sosialisasi Informasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)	Orang	625
8.	Pelatihan Kewirausahaan	Orang	80
9.	Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping	Orang	250
10.	Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)	Orang	200
11.	Sosialisasi Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta	Orang	200
12.	Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	Kasus	250
13.	Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	Perusahaan	100
14.	Operasional Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek LKS Bipartit Kota Batam	Orang	200
15.	Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam	Bulan	12

16.	Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Perusahaan	200
17.	Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja	Perusahaan	200

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN INDIKATOR UTAMA TAHUN 2017

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam pada Tahun 2017 mempunyai 17 (Tujuh Belas) Indikator Kinerja Utama dan pada indikator tersebut telah ditetapkan target kinerjanya. Pengukuran kinerja penting dalam mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran dibandingkan dengan rencana kegiatan. Hasil pengukuran dapat menggambarkan keberhasilan / kegagalan dalam upaya yang dilakukan dalam mencapai apa yang telah direncanakan. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target yang direncanakan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja adalah jabaran dari Renstra, Renja dan penetapan Kinerja tahun 2016 - 2021 yang sudah disepakati dan merupakan komitmen Instansi Dinas Tenaga Kerja yang harus di capai.

Pada tabel dibawah ini menunjukkan capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam beserta persentase pencapaiannya.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan berkualitas	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas dan fungsi pengampu urusan ketenagakerjaan	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Tahun	1 Tahun	100%
	Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi skpd	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Tahun	1 Tahun	100%
Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka			6,4 %	7.82 %	122 %
Tersedianya Lapangan Kerja dan Kesempatan Kerja	Jumlah tenaga kerja yang terserap/ditempatkan	Sosialisasi Informasi Buisa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)	1.200 Orang	1.200 Orang	100 %
		Pelatihan Kewirausahaan	80 Orang	80 Orang	100%
		Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	250 Orang	250 Orang	100%

		Asing dan Pendamping			
		Sosialisasi dan pembinaan penempatan tenaga kerja Indonesia Luar Negeri dan perusahaan penempatan tenaga kerja Indonesia swasta (PPTKIS)	200 Orang	200 Orang	100%
		Sosialisasi dan pembinaan penempatan tenaga kerja Indonesia Dalam Negeri dan Lembaga penempatan tenaga kerja swasta	200 Orang	200 Orang	100%
Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja	Jumlah pencari kerja yang terlatih dan memiliki sertifikasi kompetensi	Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja	1600 Orang	2887 Orang	180,4 %

		Pelatihan dan peningkatan kemampuan tenaga kerja	1100 Orang	18990 rang	172,63 %
Meningkatnya Kualitas Lembaga Pelatihan		Pembinaan kelembagaan pelatihan kerja dan instruktur	85 Kompetensi LPK	39 Kompetensi LPK	45,8 %
	Pembangunan BLK	Pembangunan BLK	-	-	0 %
	Tingkat Penyelesaian perselisihan pengusaha - pekerja per tahun	Penyelesaian kasus perselisihan hubungan industrial	86 Persentase	82 Persentase	95,34%
		Operasional Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek LKS Bipartit Kota Batam	200 Orang	200 Orang	100%
Meningkatnya Perlindungan Sosial Tenaga Kerja		Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan	200 Orang	200 Orang	100%
		Bimtek peningkatan kesejahteraan pekerja	200 Perusahaan	200 Perusahaan	100%

		Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	200 Perusa haan	200 Perusa haan	100%
		Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam	12 Kali	12 Kali	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian kinerja utama Dinas Tenaga Kerja adalah sebesar 100,8 %. penjelasan terkait pencapaian masing-masing indikator kinerja utama dinas tenaga kerja adalah sebagai berikut :

1. Indikator : Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas dan fungsi pengampu urusan ketenagakerjaan

a. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.

2. Indikator : Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi skpd

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100 %. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran.

3. Indikator : Persentase tingkat Pengangguran Terbuka

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini belum tercapai dengan baik, dengan tingkat realisasi kinerja 122 %. Hal ini terjadi karena banyaknya perusahaan yang tutup sementara para pencari kerja yang datang dari luar Batam memiliki antusias tinggi untuk mencari kerja di Batam. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

4. Indikator : Jumlah tenaga kerja yang terserap/ ditempatkan

a. Sosialisasi Informasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

b. Pelatihan Kewirausahaan

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

c. Sosialisasi dan pembinaan penempatan tenaga kerja asing dan pendamping

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

- d. Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan perusahaan penempatan tenaga kerja indonesia swasta (PPTKIS)

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja

- e. Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia dalam Negeri dan lembaga penempatan tenaga kerja swasta.

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

5. Indikator : Jumlah pencari kerja yang terlatih dan memiliki sertifikasi kompetensi

- a. Pendidikan dan Pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 180,4%. Selain melalui dukungan APBD sebesar 654 orang, pelatihan ini juga didukung oleh Lembaga Pelatihan Kerja yang juga memberikan pelatihan bagi pencari secara independen. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

- b. Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 172,63%. Hal ini dikarenakan target awal adalah untuk pelatihan dan sertifikasi, namun dalam pelaksanaannya antusias para pekerja kerja yang telah terlatih untuk menaikkan grade sertifikasi lebih tinggi, sehingga pada kegiatan ini lebih difokuskan pada peningkatan kompetensi dan sertifikasi. Hal ini didukung Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

c. Pembinaan Kelembagaan pelatihan kerja dan instruktur

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini belum tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 45,8%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

6. Indikator : Pembangunan BLK

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini belum tercapai, dengan tingkat pencapaian target kinerja 0%, hal ini terjadi karena perubahan lokasi dari Nongsa ke Tanjung Gundap, karena lokasi yang dialokasikan belum sesuai dengan standarisasi dari Kementerian Ketenagakerjaan yang peruntukannya direncanakan untuk BLK Maritim. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan, Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

7. Indikator : Tingkat Penyelesaian perselisihan pengusaha - pekerja per tahun

a. Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 95,34%. Hal ini dikarenakan jumlah kasus yang menurun. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.

b. Operasional Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek LKS Bipartit Kota Batam

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.

c. Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.

d. Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.

e. Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.

f. Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan masing-masing indikator kinerja sasaran. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel pengukuran kinerja sasaran :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TAHUN 2017		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (PERSEN)
TUJUAN STRATEGIS I : MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG PROFESIONAL, AKUNTABEL, BERSIH DAN TRANSPARAN					
1	Meningkatkan Pelayanan Adminstrasi dan peningkatan sarana dan prasarana serta kesejahteraan aparatur dinas tenaga kerja	Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran	1,767,204,2 40.00	1,651,180,14 0.00	93.43
			Biaya Rekening Listrik,telep on,air,koran ,biaya ATK,Cetak, Alat Kebersihan BBM,Konsu msi Rapat,Perjal anan Dinas dan Retribusi dan iuran lainnya		

		Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana perkantoran.	1,129,771,000.00	1,004,434,900.00	88.91
			Biaya Perawatan kendaraan bermotor, biaya pemeliharaan kantor dan alat kantor, pemeliharaan jaringan, belanja modal		
TUJUAN STRATEGIS II : MEWUJUDKAN TENAGA KERJA YANG KOMPETEN, PRODUKTIF SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN PASAR KERJA					
2	Menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka	6,4	7.82	122
3	Menyediakan Lapangan Kerja dan Kesempatan Kerja	Tersedianya Lapangan Kerja dan Kesempatan Kerja	1.200 Orang	1.200 Orang	100
		Tersedianya wirausaha baru	80 Orang	80 Orang	100
		Terlaksananya Sosialisasi dan Pembinaan	250 Orang	250 Orang	100

		Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping			
		Terlaksananya Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)	200 Orang	200 Orang	100
		Terlaksananya Sosialisasi Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta	200 Orang	200 Orang	100
4	Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja	Meningkatnya Tenaga Kerja yang	1600 Orang	2887 Orang	180,4

		bersertifikasi Komptensi bagi pencari kerja			
		Meningkatnya Tenaga Kerja yang bersertifikasi Komptensi bagi pekerja	1100 Orang	1899 Orang	172,63
5	Meningkatkan Kualitas Lembaga Pelatihan	Meningkatnya jumlah Lembaga yang Terakreditasi	85 Kompetensi LPK	39 Kompetensi LPK	45,8
		Tersedianya BLK	-	-	0.00
TUJUAN STRATEGIS III : TERCIPTANYA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS					
6	Meningkatnya ketenangan bekerja dan berusaha bagi pekerja dan pengusaha	Terselesaikan nya penyelesaian kasus perselisihan hubungan industrial	86 Persentase	82 Persentase	95,34
		Terselenggara nya Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek	200 Orang	200 Orang	100

		LKS Bipartit Kota Batam			
7	Meningkatkan Perlindungan Sosial Tenaga Kerja	Terlaksananya Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja	200 Perusahaan	200 Perusahaan	100
		Terlaksananya Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	200 Orang	200 Orang	100
		Terlaksananya Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam	12 Kali	12 Kali	100
		Terlaksananya Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan	200 Perusahaan	200 Perusahaan	100

		Perjanjian Kerja Bersama (PKB)			
--	--	--------------------------------	--	--	--

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Sasaran rata-rata tahun 2017 adalah 93.17% (*Sembilan Puluh Tiga koma Tujuh Belas Persen*).

3.3 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Capaian sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja tahun 2017 dijelaskan sebagai berikut :

SASARAN 1 : Terwujudnya Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah Yang Efektif, Efisien Dan Berkualitas

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator sasaran yaitu suatu nilai akuntabilitas kinerja pemerintah daerah yang efektif,efisien dan berkualitas.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
-------------------	-----------	--------	-----------	-------------

Untuk mencapai sasaran ini Dinas Tenaga Kerja melaksanakan 2 (dua) program yaitu program peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan

Meningkatkan Pelayanan Administrasi perkantoran dan peningkatan sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan pelayanan di bidang ketenagakerjaan.	Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran	Rp.1,767,204,240 Biaya Rekening Listrik,telepon,air,koran,biaya ATK,Cetak,Alat Kebersihan BBM,Konsumsi Rapat,Perjalanan Dinas dan Retribusi dan iuran lainnya	Rp.1,651,180,140	93.43
	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana perkantoran.	Rp. 1,129,771,000 Biaya Perawatan kendaraan bermotor,biaya pemeliharaan kantor dan alat kantor,pemeliharaan jaringan,belanja modal	Rp 1,004,434,900	88.91

program peningkatan sarana dan prasarana aparatur. Tahun 2017 Dinas Tenaga Kerja telah melaksanakan 2 (dua) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Peningkatatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan ini bertujuan menyediakan sarana administrasi perkantoran. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 1.651.180.140,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 1.767.204.240,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 93.43 %

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana aparatur. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 1.004.434.900,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 1.129.771.000,- atau dalam persentasi realisasi kegiatan sebesar 88.91 %

SASARAN 2 : Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator sasaran yaitu persentase penurunan pengangguran terbuka .

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Melakukan pelatihan pencari kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pelatihan bagi tenaga kerja baik pada sector formal dan informal guna mempersiapkan tenaga kerja yang berkompentensi	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka	6,4	7.82	122

Untuk mencapai sasaran ini Dinas Tenaga Kerja melaksanakan 1 (satu) program yaitu program peningkatan kualitas, produktifitas tenaga kerja dan kesempatan kerja. Dinas Tenaga Kerja melaksanakan kegiatan berbagai pelatihan bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kompetensi, pelatihan bagi pencari kerja, dan juga pelatihan kewirausahaan.

SASARAN 3 : Tersedianya lapangan kerja dan kesempatan kerja

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini diukur melalui 3 (tiga) indikator sasaran yaitu jumlah pencari kerja yang ditempatkan, jumlah wirausaha dan persentase tingkat kesempatan kerja

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (PERSEN)
Melakukan pelatihan pencari kerja sesuai dengan kebutuhan pasar	Tersedianya Lapangan Kerja dan Kesempatan Kerja	1.200 Orang	1.200 Orang	100

kerja dan pelatihan bagi tenaga kerja baik pada sector formal dan informal guna mempersiapkan tenaga kerja yang berkompetensi	Tersedianya wirausaha baru	80 Orang	80 Orang	100
	Terlaksananya Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping	250 Orang	250 Orang	100
	Terlaksananya Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)	200 Orang	200 Orang	100
	Terlaksananya Sosialisasi Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta	200 Orang	200 Orang	100

Untuk mencapai sasaran ini Dinas Tenaga Kerja melaksanakan 1 (satu) program yaitu program peningkatan kualitas, produktifitas tenaga kerja dan kesempatan kerja. Tahun 2017 Dinas Tenaga Kerja melaksanakan 5 (lima) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Sosialisasi Informasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam menyampaikan lowongan kerja dan mendapatkan tenaga kerja , serta memberi wawasan kepada siswa SMK/Tenaga Kerja mengenai dunia kerja. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.310.431.250,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.342.370.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 90.67 %

2. Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi wirausaha membuka lapangan kerja baru. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.580.974.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.613.380.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 94.72 %

3. Sosialisasi dan pembinaan penempatan tenaga kerja asing dan pendamping

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengguna tenaga kerja asing dan pendamping sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.221.280.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.224.970.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 98.36 %

4. Sosialisasi dan pembinaan penempatan tenaga kerja indonesia luar negeri dan perusahaan penempatan tenaga kerja indonesia swasta (PPTKIS)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan tenaga kerja diluar negeri. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.159.060.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.163.600.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 97.22 %

5. Sosialisasi dan pembinaan penempatan tenaga kerja Indonesia dalam negeri dan lembaga penempatan tenaga kerja swasta.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan tenaga kerja diluar negeri. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.174.835.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.183.620.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 95.22 %.

SASARAN 4 : Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator sasaran yaitu persentase tenaga kerja yang bersertifikasi kompetensi

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Melakukan pelatihan pencari kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pelatihan bagi tenaga kerja baik pada sector formal dan informal guna mempersiapkan tenaga kerja yang berkompentensi	Meningkatnya Tenaga Kerja yang bersertifikasi Kompetensi bagi pencari kerja	1600 Orang	2887 Orang	180,4
	Meningkatnya Tenaga Kerja yang bersertifikasi Kompetensi	1100 Orang	1899 Orang	172,63

	bagi pekerja			
--	-----------------	--	--	--

Untuk mencapai sasaran ini Dinas Tenaga Kerja melaksanakan 1 (satu) program yaitu program peningkatan kualitas, produktifitas tenaga kerja dan kesempatan kerja. Tahun 2017 Dinas Tenaga Kerja melaksanakan 2 (dua) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pencari Kerja

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja , yang diikuti 654 (enam ratus lima puluh empat) orang peserta yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) pelatihan yaitu :

NO	JENIS KEGIATAN PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
1	Electrical Technician	20
2	Welder Level I (3g,4g)	20
3	Pipe Fitter Paket 1	20
4	Pipe Fitter Paket 2	20
5	Dasar K3	20
6	Hrd Paket 1	20
7	Teknik Komputer	25
8	Dasar K3 Paket 2	20

9	Hrd Paket 2	20
10	Microsoft Umum	30
11	Autocad	25
12	Teknik Pendingin	24
13	Motor Tempel	20
14	Riger (Juru Ikat) Paket 1	20
15	Accounting Level 1	18
16	Electrical Instrumen	30
17	Mobil Crane Kelas 3 (0 S/D 25) Paket 1	20
18	Bahasa Inggris Paket 1	20
19	Security	13
20	Hydroponik Paket 1	23
21	Riger (Juru Ikat) Paket 2	20
22	Bahasa Inggris Paket 2	20
23	Scaffolding	100
24	Hydroponik Paket 2	23
25	Mobil Crane Kelas 3 (0 S/D 25) Paket 2	20
26	Akuntansi Myob	30
27	Juru Ukur / Teknis Survey Pemetaan	13
JUMLAH		654

Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.4.505.414.500,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.4.535.665.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 99.33 %.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja yang diikuti oleh 1899 (seribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) orang peserta pelatihan. Dengan rincian pelatihan sebagai berikut :

NO	JENIS KEGIATAN PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
1	Sertifikasi & uji Kompetensi Welding Inspector yg sedang bekerja Paket A	10
2	Sertifikasi & uji Kompetensi Welding Inspector yg berpengalaman Paket A,	10
3	Pelatihan AK3 Umum Paket A	20
4	Pelatihan dan Sertifikasi kompetensi untuk Jurnalis	25
5	Sertifikasi & uji Kompetensi Welding Inspector yg sedang bekerja Paket B,	10
6	Sertifikasi & uji Kompetensi Welding Inspector yg berpengalaman Paket B	10
7	Pelatihan AK3 Umum Paket B	20
8	Sertifikasi kompetensi Bidang Perhotelan (Housekeeping dan Front Office)	200
9	Sertifikasi kompetensi Bidang Travel Agency (Tour Guide)	150
10	Pelatihan Welder level I yg berpengalaman	20
11	sertifikasi dan Uji kompetensi Bahasa Inggris	40
12	Pelatihan Pengawas Scaffolding pekerja yg berpengalaman	40
13	Pelatihan Pengawas Scaffolding pekerja yg sedang bekerja	40
14	Pelatihan Inspektur Rigger yg Berpengalaman	40
15	Pelatihan Inspektur Rigger yg sedang bekerja	40
16	Sertifikasi & uji Kompetensi Welding Inspector yg sedang bekerja Paket c,	10
17	Sertifikasi & uji Kompetensi Welding Inspector yg berpengalaman Paket C	10

18	Pelatihan K 3 Migas	20
19	Sertifikasi kompetensi Bidang Perhotelan (Security, HRD & Manager Hotel)	150
20	Sertifikasi kompetensi Bidang Travel Agency Tour Leader , Front Office	150
21	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pariwisata (Spa, Jasa Hiburan)	200
22	Sertifikasi Kompetensi Bidang Travel Agency (Marketing dan Manager Travel)	200
23	Sertifikasi Kompetensi Bidang perhotelan(Food dan Baverage, Marketing)	150
24	Pelatihan Welder Level I yang sedang Bekerja	20
25	Sertifikasi dan Uji Kompetensi Barista	15
26	Pelatihan Drafter Autocad yang Berpengalaman	25
27	Pelatihan Drafter Autocad yang Masih Bekerja	25
28	Sertifikasi dan Uji Kompetensi Food dan Beverage	25
29	Sertifikasi dan Uji Kompetensi Culinary/Cook (sedang berlangsung)	25
30	Sertifikasi dan Uji Kompetensi NDT PT (sedang berlangsung)	20
31	Sertifikasi dan Uji Kompetensi NDT MT (sedang berlangsung)	20
32	Pelatihan HRD Supervisor (sedang berlangsung)	40
33	Pelatihan Welder Level II SMAW ke GTAW Sertifikat TWI yang sedang Bekerja	30
34	Pelatihan Medis	30
35	Sertifikasi dan Uji Kompetensi Bahasa Inggris Paket B	40
36	Pelatihan K3 Migas	19
JUMLAH		1899

Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.8.855.722.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.8.950.210.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 98.94 %.

SASARAN 5 : Meningkatkan Kualitas Lembaga Pelatihan

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini diukur melalui persentase lembaga yang terakreditasi.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Melakukan pelatihan pencari kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pelatihan bagi tenaga kerja baik pada sector formal dan informal guna mempersiapkan tenaga kerja yang berkompentensi	Meningkatnya jumlah Lembaga yang Terakreditasi	85 Kompetensi LPK	39 Kompetensi LPK	45,8
	Tersedianya BLK	-	-	0.00

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan 1 (satu) program yaitu program peningkatan kualitas, produktivitas, penempatan dan pengembangan perluasan kesempatan kerja. Tahun 2017 Dinas Tenaga Kerja telah melaksanakan 2 (dua) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Kerja Dan Instruktur.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan LPK yang berkualitas . Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.854.262.550,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.856.100.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 99.79 %

2. Pembangunan BLK

Kegiatan ini bertujuan untuk tersedianya DED dan pematangan lahan untuk BLK. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.46.500.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.874.415.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 5.32% . Kegiatan ini tidak mencapai target dikarenakan terdapat perubahan lokasi lahan BLK yang tidak sesuai dengan rencana awal pembangunan BLK berbasis maritim sehingga diperlukan lahan yang berlokasi dekat dengan laut.

SASARAN 6 : Meningkatnya Ketenangan Bekerja dan Berusaha Bagi Pekerja dan Pengusaha

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini diukur melalui meningkatnya persentase penurunan kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatkan pembinaan Hubungan Industrial melalui bimbingan teknis pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan PErjanjian Kerja Bersama (PKB) serta meningkatkan fungsi pembinaan ketenagakerjaan melalui pengeakan	Terselesaikan nya penyelesaian kasus perselisihan hubungan industrial	86 Persentas e	82 Persentase	95,34
	Terselenggara nya Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek	200 Orang	200 Orang	100

hukum ketenagakerjaan serta meningkatkan fungsi lembaga ketenagakerjaan	LKS Bipartit Kota Batam			
---	----------------------------	--	--	--

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan 1 (satu) program yaitu program peningkatan hubungan industrial yang harmonis. Tahun 2017 Dinas Tenaga Kerja telah melaksanakan 2 (dua) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial

Kegiatan ini bertujuan untuk terlaksananya penyelesaian kasus-kasus perselisihan hubungan industrial. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 113.600.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 149.296.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 76.09 %.

2. Operasional Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek LKS Bipartit Kota Batam

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengusaha dan SP/SB tentang tata cara pembentukan LKS Bipartit dan tersedianya bahan masukan pemecahan masalah ketenagakerjaan. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 183.615.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 194.500.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 94.40 %.

SASARAN 6 : Meningkatnya Perlindungan Sosial Tenaga Kerja

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yaitu meningkatnya persentase penurunan kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan, persentase perusahaan yang melaksanakan peraturan ketenagakerjaan dan persentase buruh yang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatkan jumlah buruh yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan	Terlaksananya Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja	200 Perusahaan	200 Perusahaan	100
	Terlaksananya Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam	12 Kali	12 Kali	100
	Terlaksananya Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	200 Perusahaan	200 Perusahaan	100

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan 1 (satu) program yaitu program peningkatan hubungan industrial yang harmonis. Tahun 2017 Dinas Tenaga Kerja telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengusaha terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan . Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.

207.800.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 212.000.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 98.02 %.

2. Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya jumlah pelaku hubungan industrial yang mendapatkan pemahaman tentang peningkatan kesejahteraan buruh/pekerja. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 217.710.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 220.750.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 98.62 %.

3. Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya jumlah perusahaan yang membuat Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 104.850.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 107.350.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 97.67 %.

4. Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam

Kegiatan ini bertujuan terselenggaranya pembahasan UMK/UMSK, tersedianya bahan usulan UMK/UMSK hingga terciptanya UMK/UMSK yang layak. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 349.419.900,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 352.740.000,- atau dalam persentasi kegiatan sebesar 99.06 %.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

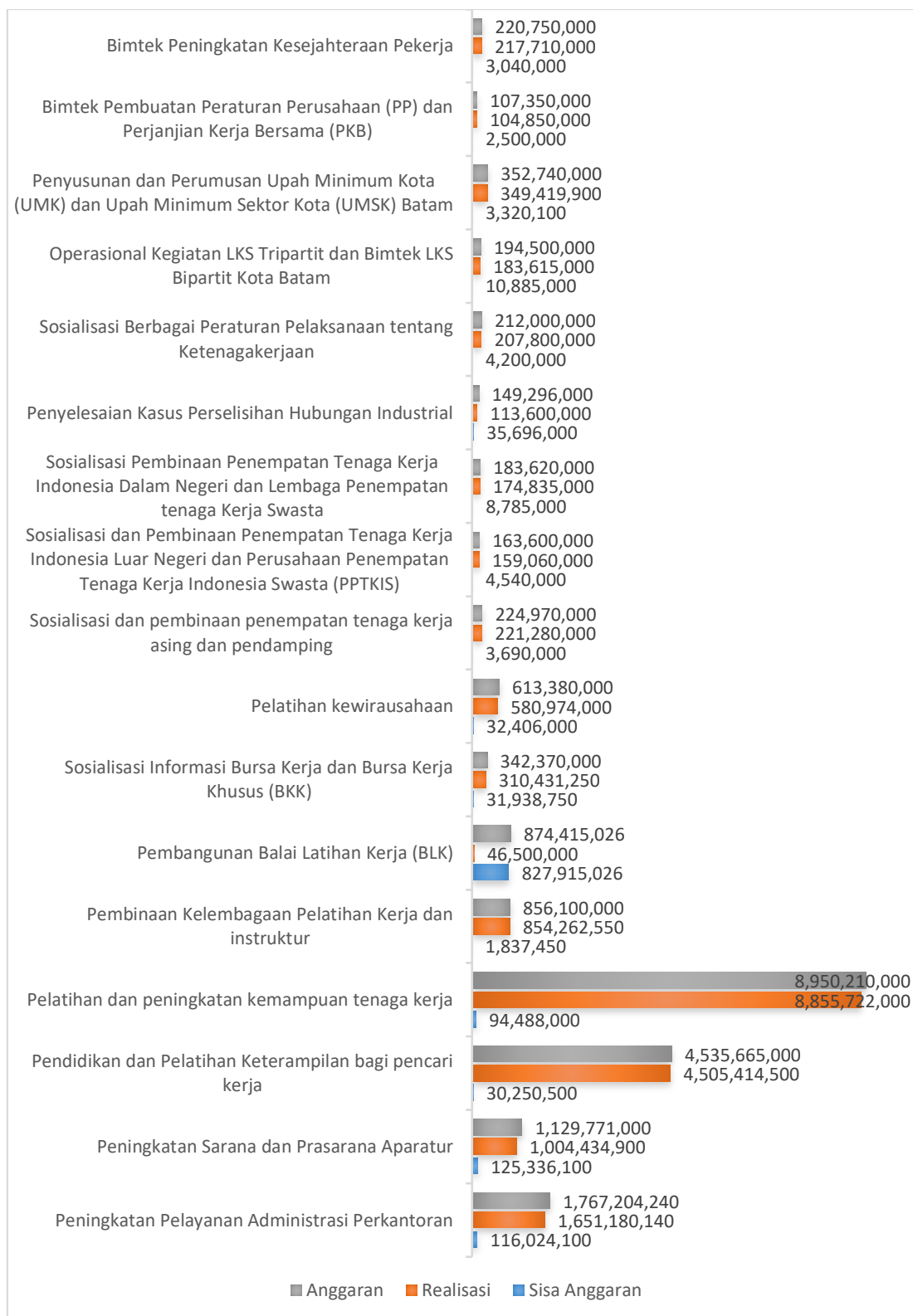
Pencapaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun anggaran 2017 sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan bersama untuk diwujudkan dengan didukung oleh dana sebagaimana yang tertuang dalam anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) Kota Batam tahun 2017 untuk Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, baik yang dialokasikan dalam anggaran belanja langsung maupun anggaran belanja tidak langsung.

Dana anggaran APBD untuk Daerah Kota Batam tahun anggaran 2017 :

Pagu anggaran	: Rp.27.399.588.790,80
Belanja tidak langsung	: Rp 6.521.647.524,80
Realisasi	: <u>Rp 6.272.704.893,00</u>
Belanja langsung	: Rp 20.877.941.266,00
Realisasi	: <u>Rp 19.541.089.240,00</u>
Sisa anggaran	: Rp 1.336.852.026,00

Belanja Langsung terdiri dari 17 kegiatan.

Adapun rekapitulasi dan alokasi DPA Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2017 selengkapnya adalah sebagai berikut :



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2017 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2016 - 2021 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, disusun sebagai wujud terciptanya pemberdayaan dan pengawasan di daerah yang semakin handal, profesional, efisien dan efektif menuju tata pemerintahan yang baik.

Pengukuran indikator kinerja utama adalah 92.84%. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, dinas tenaga kerja mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2017 sebesar :

Pagu anggaran	: Rp.27.399.588.790,80
Belanja tidak langsung	: Rp 6.521.647.524,80
Realisasi	: <u>Rp 6.272.704.893,00</u>
Belanja langsung	: Rp 20.877.941.266,00
Realisasi	: <u>Rp 19.541.089.240,00</u>
Sisa anggaran	: Rp 1.336.852.026,00

Belanja Langsung terdiri dari 17 kegiatan

Secara umum Dinas Tenaga Kerja Kota Batam telah dapat melaksanakan kegiatan, program dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat memuaskan. Namun dari Belanja Langsung 17 (tujuh belas) Kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut secara fisik telah terlaksana sebesar 93,31% dan secara keuangan 89.75%. Adapun perbedaan tersebut disebabkan sisa pagu dana yang tidak terpakai baik dari Belanja Pegawai maupun Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal, dan sisa pagu dari

penawaran pihak ke III serta Anggaran untuk Study Kelayakan BLK tidak jadi dilaksanakan mengingat lokasi lahan yang tidak sesuai dengan rencana peruntukan BLK dimana tujuannya untuk membangun BLK Maritim yang membutuhkan lokasi di pinggir laut (Tanjung Gundap).

4.2 REKOMENDASI

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam di tahun mendatang harus ditempuh berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala atau hambatan yang dapat berpengaruh terhadap nilai indikator kinerja. Upaya strategis pemecahan masalah tersebut adalah :

1. Perlu dukungan personil yang bertanggung jawab untuk memperoleh data kinerja agar program dan kegiatan yang dibuat benar-benar mencapai sasaran yang diinginkan sesuai dengan Visi dan Misi yang sudah dituangkan di dalam Renstra.
2. Personil fungsional yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kota Batam perlu dibuatkan dalam struktur dan tata kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tidak melaksanakan jabatan struktural.
3. Melakukan perencanaan program dan kegiatan secara matang yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.
4. Menyiapkan kekuatan sumber daya manusia dalam melaksanakan program dan kegiatan agar kegiatan tersebut menghasilkan kualitas yang baik dan maksimal.
5. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan yang sedang dilakukan sehingga keberhasilan capaian indikator kinerja di tahun –tahun berikutnya dapat ditingkatkan sebagai upaya merealisasikan Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dapat terwujud.